



***Pengaruh Internal Control dan Internal Audit
terhadap upaya meminimalisasi kecurangan laporan keuangan
(Study Kasus Pada PT HAIR STAR INDONESIA)***

Uli Grace Lina Sigalingging¹⁾

Ulilina1997@gmail.com

Dr. Sri Wahyuni, SE.,M.Si.²⁾

yuni71@yahoo.com

Abdul Hamid, SE., MM³⁾

abdulhamidteh@gmail.com

STIE Mahardika Surabaya^{1,2}

1. Mahasiswi Program Study Akuntansi STIE Mahardika Surabaya
2. Dosen Program Study Akuntansi di STIE Mahardika Surabaya
3. Dosen Program Study Akuntansi di STIE Mahardika Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Internal Control* dan *Internal Audit* berpengaruh terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan. populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor yang bekerja pada PT. Hair Star Indonesia yang berjumlah 43 orang. Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengambilan datanya menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji-t dan uji-f. Hasil pengujian menggunakan uji-t diperoleh bahwa *Internal Control* dan *Internal Audit* secara parsial dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

Kata kunci : *Pengendalian internal, audit internal dan upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan*

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of Internal Control and Internal Audit on efforts to minimize fraud in financial reports. population and sample used in this research are all auditors who work at PT. Hair Star Indonesia, amounting to 43 people. The technique used in this research is saturated sampling. Saturated sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples. The data collection method used a questionnaire. Data analysis used validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with t-test and f-test. The test results using the t-test showed that the Internal Control and Internal Audit partially and simultaneously had a significant effect on efforts to minimize fraud in the financial statements.

Keywords: *internal control, internal audit and efforts to minimize fraud in financial reports*

Latar Belakang

Laporan keuangan adalah adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan dan di dalamnya merupakan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data keuangan dengan bertujuan untuk membantu perusahaan membuat keputusan atau kebijakan yang tepat. Laporan keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan karna melalui laporan keuangan tersebut pemegang saham dan investor dapat mengetahui gambaran kinerja perusahaan tersebut namun terkadang dalam penyajian laporan keuangan dapat terjadi kecurangan dalam bentuk apapun misalnya dengan memanipulasi data untuk mengelabui pemegang saham maupun para investor.

Kecurangan dalam laporan keuangan merupakan salah satu skandal akuntansi yang merugikan pencegahan kecurangan merupakan aktivitas memerangi kecurangan dengan biaya yang murah, pencegahan kecurangan bisa di analogikan dengan penyakit yaitu lebih baik di cegah dari pada di obati (Festi, 2014) ada tiga bentuk kecurangan yaitu : Yang pertama, menyalah gunakan atas asset adalah kecurangan yang melibatkan pencurian aktiva entitas, yang kedua yaitu pernyataan palsu atas laporan keuangan salah saji atau pengabdian jumlah atau pengungkapan yang di sengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan, dan yang ketiga adalah korupsi penyalah gunaan jabatan di sekitar pemerintah untuk keuntungan pribadi (Festi, 2014).

Kecenderungan kecurangan akuntansi telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang menonjol serta penting di mata pemain bisnis dunia, kecurangan merupakan bentuk penipuan yang disengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa

disadari oleh pihak yang di rugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan (Alison, 2015).

Wilopo (2016) menjelaskan bahwa kecurangan akuntansi adalah salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakaian laporan keuangan dan salah saji yang timbul dari perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalah gunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang ber akibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia .

Audit internal memainkan peran penting dalam memantau aktivitas dan memastikan bahwa program pengendalian berjalan efektif serta efektivitas audit internal dapat mencegah dan sekaligus mendeteksi kecurangan (Amelia, 2015) Dengan adanya audit internal yang di harapkan segala kecurangan atau kesalahan dan tindakan tindakan yang merugikan suatu organisasi akan dapat dikurangi bahkan dapat di hindari (Gusnardi, 2015). Pengendalian internal berperan dalam mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud*. kecurangan sendiri dapat terjadi dikarenakan adanya motivasi di dalam diri mereka, kecurangan dapat terjadi ketika adanya kesempatan atau peluang untuk melakukan kecurangan, rasionalisasi membenarkan perilaku curangan tersebut dan adanya peluang untuk melakukan kecurangan.

Kecurangan akuntansi dapat dibuktikan dengan adanya Kecurangan dalam laporan keuangan, Penggelapan pajak, Penggelapan aktiva, Pencurian informasi dan Penyuaapan. Di lihat dari kejadian tersebut membuktikan bahwa kecenderungan kecurangan pada perusahaan atau pada pemerintahan menunjukkan angka tinggi yang disebabkan oleh berbagai factor dan kemungkinan, maka dari itu di perlukan peran



audit di dalam mengantisipasi bentuk bentuk kecurangan tersebut, auditor harus membuat *internal control dan internal audit*. *internal control* adalah langkah awal yang di lakukan oleh pihak manajemen untuk melindungi perusahaan atau organisasi dari tindak kecurangan. sedangkan *internal audit* merupakan tindakan lanjut dalam meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan. PP No 79 tahun 2005 pasal 24 mengenai pengawasan terhadap urusan pemerintahan di setiap daerah dilaksanakan oleh Inspektorat Jendral Departemen untuk meminimiliasi kecurangan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya upaya hukum pada semua tingkatan. Indonesia termasuk suatu negara dengan peringkat tertinggi di dunia.

Oleh sebab itu penelitian ini akan membahas tentang *pengendalian internal* seperti apa yang dilakukan untuk meminimalisasi kecurangan pada laporan keuangan, maka penelitian ini menarik untuk membahas tentang “*Pengaruh Internal Control dan Internal Audit terhadap upaya meminimalisasi kecurangan pada PT HAIR STAR INDONESIA*”.

Rumusan Msalah

1. Apakah *Internal Control* berpengaruh terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan ?
2. Apakah *Internal Audit* berpengaruh terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan ?
3. Apakah *Internal Control* dan *Internal Audit* secara simultan berpengaruh terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan ?

Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *internal control* terhadap upaya

meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan .

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Internal audit* terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan .
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Internal Control* dan *Internal Audit* secara simultan berpengaruh terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

Landasan Teori

Hartadi (2015) pengendalian internal dalam arti sempit istilah tersebut merupakan prosedur-prosedur dan mekanis untuk memeriksa ketelitian dari data-data administrasi seperti pencocokan penjumlahan mendatar dan penjumlahan kebawah. Dalam arti luas sistem pengendalian intern merupakan sistem yang terdiri dari berbagai unsur dengan tujuan untuk melindungi harta milik, meneliti ketepatan dan sampai seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya mendorong efisiensi dan menjamin dipatuhinya kebijakan perusahaan.

Menurut Krismiaji (2015) Pengendalian *Intern* mempunyai dua fungsi utama, yaitu mengamankan sumber daya organisasi dari penyalahgunaan dan menjaga kecermatan data akuntansi dan mendorong efisiensi operasi organisasi sehingga kebijaksanaan ataupun tujuan manajemen yang telah digariskan dapat tercapai.

Adapun Indikator-indikator internal control Menurut krismiaji (2015) sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)
- c. Informasi dan Komunikasi (*Information and Comunication*)
- d. Pengawasan (*Monitoring*)
- e. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Audit internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang dilakukan secara independen dan objektif yang dirancang untuk

memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi Audit internal membantu organisasi dalam mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sifatnya sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola.

Peran audit internal dalam penanggulangan kecenderungan kecurangan akuntansi sangat penting dikarenakan audit internal yang baik terjadinya praktek kecenderungan kecurangan akuntansi akan sulit terdeteksi. Agar risiko terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi dapat ditekan serendah mungkin maka organisasi harus melakukan optimalisasi terhadap peranan audit intern yang dimilikinya.

Adapun Indikator-indikator internal audit Menurut Hery (2016) sebagai berikut :

- a. Independensi
- b. Kemampuan Profesional
- c. Lingkup Pekerjaan
- d. Pelaksanaan Kegiatan

Karyono (2015). Umumnya kecurangan laporan keuangan berkaitan dengan korupsi. Dalam korupsi, tindakan yang lazim dilakukan diantaranya adalah memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, dan mark-up yang merugikan keuangan negara atau perusahaan.

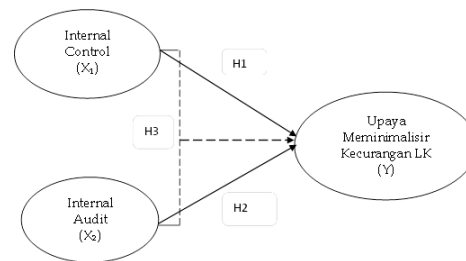
Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) kecurangan akuntansi dapat didefinisikan sebagai berikut: “ (1) Salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan, (2) Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia “.

Adapun Indikator kecurangan laporan keuangan menurut yaitu:

- a. Insentif/Tekanan
- b. Kesempatan (*Opportunity*)
- c. Pembeneran (*Rationalization*)

Kerangka Konseptual

Beikut sudah digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Internal Control berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan. Content creation, content sharing and community building simultan berpengaruh terhadap minat.
- H2 : Internal Audit berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.
- H3 : Internal Audit dan internal control berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Adapun yang di jadikan sebagai populasi dan sampel dari penelitian ini adalah seluruh Auditor yang bekerja pada PT. Hair Star Indonesia yang berjumlah 43 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah yaitu menggunakan teknik *probability* dengan metode *sampling jenuh*.



Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuisioner.

Variable Penelitian

Variable yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variable bebas (x)
 - Internal Control (X₁)
 - Internal Audit (X₂)
- b. Variable terikat (Y)
 - Upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan (Y).

Analisis Data Penelitian

Ada beberapa pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu :

- a. Pengujian Instrumen Penelitian
 - Uji Validitas
 - Uji Reliabilitas
- b. Pengujian Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
 - Uji multikolinieritas
 - Uji autokorelasi
 - Uji heterokedastisitas
- c. Analisis Regresi Linier Berganda
- d. Pengujian Hipotesis
 - Uji –t
 - Uji –F

Analisis data dan hasil penelitian

Pengujian Instrumen Penelitian

- a. Uji validitas

Tabel 1
Hasil Pengujian Validitas

| Variabel | Pernyataan | Correlation | Sig. | Keterangan |
|------------------------------------|------------|-------------|-------|------------|
| Internal Control (X ₁) | X1_1 | .882** | 0,000 | Valid |
| | X1_2 | .875** | 0,000 | Valid |
| | X1_3 | .812** | 0,000 | Valid |
| | X1_4 | .866** | 0,000 | Valid |
| | X1_5 | .852** | 0,000 | Valid |

| | | | | |
|----------------------------------|-------|--------|-------|-------|
| Internal Audit (X ₂) | X1_6 | .882** | 0,000 | Valid |
| | X1_7 | .903** | 0,000 | Valid |
| | X1_8 | .877** | 0,000 | Valid |
| | X1_9 | .845** | 0,000 | Valid |
| | X1_10 | .827** | 0,000 | Valid |
| | X2_1 | .982** | 0,000 | Valid |
| | X2_2 | .900** | 0,000 | Valid |
| | X2_3 | .956** | 0,000 | Valid |
| | X2_4 | .970** | 0,000 | Valid |
| | X2_5 | .963** | 0,000 | Valid |
| Meminimalisir Kecurangan LK (Y) | X2_6 | .913** | 0,000 | Valid |
| | X2_7 | .956** | 0,001 | Valid |
| | X2_8 | .975** | 0,000 | Valid |
| | Y_2 | .926** | 0,000 | Valid |
| | Y_2 | .924** | 0,000 | Valid |
| | Y_3 | .947** | 0,000 | Valid |
| Meminimalisir Kecurangan LK (Y) | Y_4 | .892** | 0,000 | Valid |
| | Y_5 | .882** | 0,000 | Valid |
| | Y_6 | .954** | 0,000 | Valid |

Sumber :Lampiran Output SPSS Pengujian uji validitas

Adapun hasil uji validitas valid semua item dari setiap pernyataan mempunyai signifikansi ($\leq 0,05$), sehingga keseluruhan item dianggap valid.

- a. Uji Realibilitas

Tabel 2
Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai alpha cronbach | Nilai Kritis | Keterangan |
|------------------------------------|----------------------|--------------|------------|
| Internal Control (X ₁) | ,962 | 0,6 | Reliabel |
| Internal Audit(X ₂) | ,985 | 0,6 | Reliabel |
| Meminimalisir Kecurangan LK (Y) | ,964 | 0,6 | Reliabel |

Sumber :Lampiran Output SPSS Pengujian uji realibilitas.

Dari table 2 diatas, diperoleh nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha pada variabel internal control sebesar 0,962, variabel internal audit sebesar 0,985, variabel meminimalisir kecurangan laporan keuangansebesar 0,964. Dari ketiga variabel tersebut diketahui nilai koefisien *reliabilitas* cronbach alpha lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen atau kuesioner yang digunakan sangat reliabel.

Pengujian Asumsi klasik

- a. Uji normalitas

Tabel 3
Hasil Pengujian Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 43 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 4.31833738 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .101 |
| | Positive | .101 |
| | Negative | -.078 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .664 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .769 |

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber :Lampiran Output SPSS Pengujian uji validitas

Pada table 3 diatas diketahui nilai Asymp.sig sebesar 0,769 ($0,769 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Internal Control (X1) | 0.696 | 1.437 |
| | Internal Control (X1) | 0.696 | 1.437 |

a. Dependent Variable: Meminimalisir kecurangan LK
Sumber :Lampiran Output SPSS Pengujian Multikolonieritas

Dari hasil pengujian diperoleh nilai VIF untuk variabel internal control sebesar 1,437 (<10) dan variable internal audit sebesar 1,437 (<10). Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

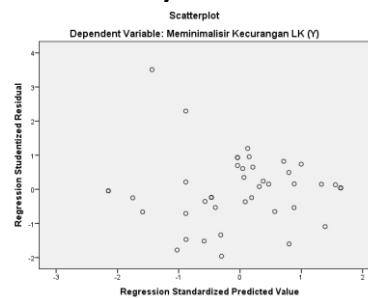
| Model | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|
| 1 | 1.578 ^a |

Sumber :Lampiran Output SPSS Pengujian Multikolonieritas

Dari hasil pengujian diperoleh nilai DW sebesar 1,578. Nilai DW berada diantara nilai 1,56 s/d 2,46.Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heterokedasititas

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa tidak terjadi pola tertentu dan titik-titik data menyebar di bawah dan di atas angka 0 (nol), sehingga model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 6
Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | t | Sig. | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|-------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | | |
| | | B | Std. Error | | | Beta |
| 1 | (Constant) | 0.427 | 3.274 | 0.13 | 0.897 | |
| | Internal Control (X1) | 0.393 | 0.095 | 0.534 | 4.141 | 0,000 |
| | Internal Audit (X2) | 0.243 | 0.109 | 0.288 | 2.232 | 0.031 |

a. Dependent Variable: Meminimalisir Kecurangan LK (Y)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Dari hasil pengujian diatas didapatkan hasil yang menunjukkan nilai keterpengaruhn pada X terhadap Y:



Persamaan Garis Regresi

$$Y = 0,427 + 0,393X_1 + 0,243X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan makna dan arti dari koefisien regresi sebagai berikut:

1. Dari persamaan tersebut, nilai konstanta adalah 0,427. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel *internal control* dan *internal audits* sama dengan nol, maka nilai variabel meminimalisir kecurangan laporan keuangan sebesar 0,427.
2. Koefisien regresi variabel *internal control* sebesar 0,393, menunjukkan besarnya pengaruh *internal control* terhadap meminimalisir kecurangan laporan keuangan, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan *internal control* berpengaruh searah terhadap meminimalisir kecurangan laporan keuangan.

Pengujian hipotesis

Uji-t

Tabel 7
Pengujian menggunakan uji-t (uji parsial)

| Model | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | 0.427 | 3.274 | | | 0.130 | 0.897 |
| 1 Internal Control (X1) | 0.393 | 0.095 | 0.534 | | 4.141 | 0.000 |
| Internal Audit (X2) | 0.243 | 0.109 | 0.288 | | 2.232 | 0.031 |

a. Dependent Variable: Meminimalisir Kecurangan LK (Y)

Sumber: Lampiran Output SPSS, Uji Regresi Linier Berganda

1. Hipotesis pertama mengenai variabel *internal control* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,141 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dengan ketentuan pada uji-t sebagai berikut:

- Jika nilai sig. \leq 0,05, maka Hipotesis diterima dan Jika nilai sig. $>$ 0,05, maka Hipotesis ditolak.

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hipotesis diterima dan Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Hipotesis ditolak.

Karena nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikan (0,000 $<$ 0,05) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,141 $>$ 2,019), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya secara parsial variabel *internal control* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

2. Hipotesis kedua mengenai variabel *internal audit* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,232 dengan nilai signifikan sebesar 0,031.

Karena nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikan (0,031 $<$ 0,05) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,232 $>$ 2,019), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yang artinya secara parsial variabel *internal audit* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

Uji-F

Tabel 8
Pengujian menggunakan uji-F

| Model | ANOVA ^a | | | | |
|--------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 909.294 | 2 | 454.647 | 23.219 | .000 ^b |
| Residual | 783.218 | 40 | 19.58 | | |
| Total | 1692.512 | 42 | | | |

a. Dependent Variable: Meminimalisir Kecurangan LK (Y)

b. Predictors: (Constant), Internal Audit (X2), Internal Control (X1)

Sumber: Lampiran Output SPSS, Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 23,219 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, Dimana F-tabel diketahui sebesar 3,23. Dimana F-hitung $>$ t-tabel yaitu 23,219 $>$ 3,23 dengan nilai signifikan 0,000 $<$ 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut

maka dapat dinyatakan hipotesis yang diajukan diterima. Yang artinya Variabel *Internal Control* dan *Internal Audit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan Uji-t. diperoleh nilai t_{hitung} variable *internal control* sebesar 4,141 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 Dimana t_{tabel} diketahui sebesar 2,019. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,141 > 2,019$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan Hipotesis diterima. yang artinya *Internal Control* berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan. Pengaruh *Internal Control* terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan mempunyai nilai positif, yang artinya setiap peningkatan nilai *Internal Control*, maka akan meningkatkan nilai upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

Hasil penelitian diatas juga sejalan dengan pendapat Menurut Horngren, *et.al* (2016) pengendalian internal adalah perencanaan organisasional dan semua tindakan yang terkait yang diterapkan oleh suatu entitas (*entity*) untuk menjaga aktiva (*asset*), mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan tidak ada kecurangan dan keandalan pencatatan akuntansi.

Hasil penelitian diatas juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh M. Harry Krishna Mulia (2017) dengan judul Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa pengendalian internal mempengaruhi kecurangan. Dimana dengan Keberadaan pengendalian internal maka akan mencegah subjek untuk berperilaku curang.

Hasil pengujian hipotesis 2 menggunakan Uji-t. diperoleh nilai t_{hitung} variable *internal audit* sebesar 2,232 dengan nilai signifikan sebesar 0,031 Dimana t_{tabel} diketahui sebesar 2,019. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,232 > 2,019$ dengan nilai signifikan $0,031 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan Hipotesis diterima. yang artinya Variabel *Internal audit* berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan. Pengaruh *Internal audit* terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan mempunyai nilai positif, yang artinya setiap peningkatan nilai *Internal audit*, maka akan meningkatkan nilai upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

Hasil penelitian diatas juga sejalan dengan pendapat Menurut (Tugiman, 2006) mengatakan bahwa Audit Internal dapat memberikan berbagai jenis layanan kepada organisasi yaitu membantu mengevaluasi aktivitas dalam bidang Pencegahan dan pendeteksi kecurangan

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ginanjar Adi nugraha (2017) dengan judul Pengaruh Pengendalian Intern Dan Audit Intern Terhadap Fraud (Study Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Yang Ada Di Pemerintah Kabupaten Banyumas). Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa audit intern berpengaruh terhadap fraud di OPD Kabupaten Banyumas.

Hasil pengujian hipotesis 3 menggunakan Uji-F. diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,219 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 Dimana F_{tabel} diketahui sebesar 3,23. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,219 > 3,23$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan Hipotesis diterima. Yang artinya Variabel *Internal Control* dan *Internal Audit* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan. Pengaruh *Internal Control* dan *Internal Audit* secara simultan



terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan bernilai positif. Yang artinya bahwa jika nilai *Internal Control* dan *Internal Audit* secara bersama-sama, maka nilai upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan juga akan meningkat. Pengendalian Internal dan Audit Internal yang dilakukan oleh PT. Hair Syat Indonesia mampu meminimalisir kecurangan laporan keuangan yang terjadi di PT. Hair Star Indonesia. Dengan adanya Pengendalian Internal dan Audit Internal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kecurangan dalam laporan keuangan dapat dicegah dan membuat Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian diatas juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ginanjar Adi Nugraha (2017) dengan judul Pengaruh Pengendalian Intern Dan Audit Intern Terhadap Fraud (Study Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Yang Ada Di Pemerintah Kabupaten Banyumas). Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa Pengendalian intern dan audit intern berpengaruh secara bersama terhadap fraud di OPD Kabupaten Banyumas. Hasil ini terlihat dari Uji F, diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $37,176 > 3,13$ dan nilai probabilitasnya ($<0,001$) $< 0,05$.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Internal Control berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t, dimana hasil pengujian diperoleh nilai signifikan sebesar $< 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.
2. Internal Control dan Internal Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-F, dimana hasil pengujian diperoleh nilai signifikan sebesar $< 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

Keterbatasan Penelitian

1. Data penelitian dari hasil sebar kuisioner mengenai internal control, internal audit dan upaya meminimalisir kecurangan laporan keuangan diperoleh dalam kurun waktu 2 minggu pada bulan february 2020, sehingga data tersebut dapat mengetahui pengaruh internal control, internal audit dan upaya meminimalisir kecurangan laporan keuangan pada tahun 2020 dan tahun sebelumnya, namun hasil ini tidak dapat digunakan untuk tahun-tahun selanjutnya.
2. Kuisioner penelitian untuk ketiga variabel diisi oleh responden, sehingga pengisiannya kurang obyektif sehingga diperlukan data pembandingan dalam bentuk wawancara dengan responden.
3. Variabel bebas pada penelitian ini hanya dua variabel yaitu internal control dan internal audit, sehingga besar pengaruhnya terhadap upaya meminimalisir kecurangan laporan keuangan kurang besar.

Saran

1. Disarankan kepada pimpinan untuk meningkatkan pengendalian internal dengan cara melakukan pengawasan dan evaluasi atas aktivitas-aktivitas operasional secara terus-menerus, hal ini akan membantu dalam mengurangi adanya kecenderungan kecurangan.
2. Disarankan kepada pimpinan dapat meningkatkan peran audit internal dan kualitas audit internal bisa dilakukan dengan cara melakukan pelatihan terhadap audit internal. Hal ini dikarenakan semakin baik audit intern maka fraud yang terjadi di PT.Hair star indonesia semakin kecil terjadi.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya menambah sampel penelitian atau yang lebih luas cangkupannya sehingga dapat mewakili lebih banyak dari populasi yang dapat digeneralisasi. Disamping itu peneliti selanjutnya untuk menambahkan instrumen penelitian yang digunakan agar hasil penelitian lebih baik.

Daftar Rujukan

- Alison, 2011. *Fraud Auditing. The internal uudit jurnal*
- Gusnardi. 2015. Peran *Forensic Accounting* Dalam Pencegahan Fraud. *Pekbis Jurnal* Vol.4 No.1, Maret 2012.
- Hartadi, Bambang, 2015, Sistem Pengendalian Dalam Hubungan dengan Manajemen dan Audit, Edisi ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Hery. 2016. Cetakan Kesatu. Potret Profesi *Audit Internal*. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Profesional Akuntan Pubklik. Jakarta: Salemba Empat.
- Karyono. 2015. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Krismiaji, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tampubolon, Theresa festi, Dr. Andreas dan Riska Natariasari. 2014. Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *JOM FEKON* Vol.1 No. 2 Oktober 2014.
- Wilopo. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)*. 9, 23-26.